

## INTISARI

Studi epidemiologi mengungkapkan bahwa sekitar 75% kanker payudara memiliki karakteristik reseptor estrogen positif. Estrogen merupakan *growth factor* proliferasi sel tumor. Berbagai penelitian membuktikan bahwa ekstrak *Typhonium flagelliforme* dengan pelarut *Dichloromethane* mampu menghambat proliferasi sel tumor. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian *Typhonium flagelliforme* terhadap ekspresi reseptor estrogen pada sel *line* T47D.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimental laboratorium *in vitro* rancangan penelitian *post test only control group design*. Subjek penelitiannya adalah sel *line* T47D yang mencapai *confluence* 80% dibagi menjadi 4 kelompok. Kelompok I: sebagai kontrol, kelompok II: dosis 29 µg; kelompok III: dosis 58 µg dan Kelompok IV: dosis 116 µg. Rerata Ekspresi reseptor estrogen dianalisis dengan *oneway-Anova* dilanjutkan uji *Post Hoc* LSD (*Least Significant Difference*).

Hasil rerata prosentase ekspresi *reseptor estrogen* kelompok kontrol = 97,40%; kelompok dosis 29 µg = 15,27%; kelompok dosis 58 µg = 3,33%; kelompok dosis 116 µg = 0,47%. Hasil uji *oneway-Anova* menunjukkan nilai signifikan  $p=0,000$ . Hasil uji *post hoc* LSD menunjukkan signifikansi perbedaan rata-rata ekspresi reseptor estrogen antar tiap kelompoknya. Perbedaan rata-rata antara kelompok dosis serial ekstrak *Typhonium flagelliforme* dengan kelompok kontrol, semuanya bermakna dengan perolehan  $p < 0,05$ .

Didapatkan kesimpulan, terdapat pengaruh pemberian ekstrak *Typhonium flagelliforme* terhadap ekspresi reseptor estrogen pada sel *line* T47D kanker payudara, dan terdapat perbedaan pengaruh *Typhonium flagelliforme* dosis 29; 58; dan 116 µg terhadap ekspresi reseptor estrogen sel *line* T47D kanker payudara dibandingkan dengan kontrol.

**Kata Kunci** = Sel *line* T47D, Ekspresi Reseptor Estrogen, Asam Linoleat